

Indonesian transcript:

Pewawancara: Saya pengen tahu juga tentang masalah remaja yang utama di Palu dan di Jogjakarta ada bedanya ga ya?

Aida: Masalah remaja? Ee.. di kota Palu sendiri lebih kepada ini ya.. remaja ini konsepnya setelah tamat SMU, tidak semua orang bisa melanjutkan ke pendidikan tinggi. Jadi orang-orang yang.. yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi itu eee.. sebagiannya masuk ke dalam kelompok rentan. Mereka ngga punya pekerjaan. Jadi kelihatannya masalah yang utama adalah kurangnya lapangan pekerjaan di kelompok remaja. Pemerintah sudah punya program melalui Balai Latihan Kerja tetapi eee... mungkin karena kapasitasnya masih hanya menjangkau beberapa kelompok saja.

Pewawancara: Apakah di Palu remaja sudah diijinkan untuk bekerja atau banyak pekerjaan untuk remaja?

Aida: Remaja ini konsepnya ada beberapa usia ya.. Kalau kelompok karang taruna bilang remaja itu yang tergabung di dalam kelompok karang taruna umur 40 kebawah tapi ada juga ketika saya melakukan program remaja kita mengatakan remaja itu usia 13 sampai 15. Jadi eeee... Mas menanyakan kelompok usia yang mana? Jadi saya agak sulit menerangkannya. Kalau kelompok usia 13 sampai 15 ya... di kota Palu ada beberapa ya.. Masalahnya macam-macam, masalah utama ya itu yang tidak sekolah, tidak punya lapangan pekerjaan tapi mereka bisa membantu keluarganya di rumah saja. Sementara kalau yang ...ya kayanya masalah utamanya ya itu..

Pewawancara: Sama mungkin di Jogjakarta bagaimana Mas kalau di Jogjakarta?

Irfan: Ya.. apa.. secara umum samalah ya.. ada masalah setelah SMU lulus SMU tidak bisa sekolah lagi ke perguruan tinggi...lha ada banyak situasi dari situasi awal seperti ini mereka biasanya kalau memang mau tinggal di rumah ya.. ya seperti yang lain mungkin, masyarakat agraris yang lain ya bekerja di sawah sehari-hari membantu orang tua atau pindah ke tempat lain. Cuma masalahnya bahwa ya tidak lepas dari bagaimana mereka kan mengisi waktu itu bisa baik atau tidak gitu. Jadi karena memang boleh jadi mereka tidak ada kesempatan keluar untuk bekerja atau mencoba bertahan di rumah lalu bisa mengelola dirinya dengan baik. Banyak diantara anak-anak muda sekarang di Jogja saya lihat itu ya suka kumpul-kumpul di malam hari lalu bergadang.. lha ini sangat rentan misalkan kalau mereka juga minum-minum... apa ya mengkomsumsi innex dan seterusnya.. jadi... saya sering dengar ya dari anak-anak muda itu mereka cerita cerita apa sih kegiatannya. Jadi sebetulnya tentunya situasi ini memerlukan bagaimana kita mencoba untuk bisa mendorong agar mereka punya kesempatan untuk mengekspresikan. Persoalannya kan tidak ada kesempatan untuk mengekspresikan ditengah berbagai masalah yang mereka hadapi terutama faktor ekonomi dan kesempatan untuk melakukan

apa ya... atau melanjutkan sekolah atau bekerja di tempat lain sementara kita tahu sekarang bekerja di Jakarta katakanlah Jakarta sebagai daerah tujuan untuk bekerja di pabrik – pabrik, di industri manufaktur yang lain itu tidaklah segampang sepuluh dua tahun yang lalu, sepuluh-dua puluh tahun yang lalu. Sekarang... seiring dengan semakin meningkatnya lulusan sarjana, lulusan SMA semakin berkurang. Jadi ini tentunya perlu wadah untuk apa menampung ekspresi.... dari mereka-mereka ini baik yang terkait dengan persoalan sosial secara umum maupun fokus kepada pendidikan ataupun bidang ekonomi. Terimakasih.

English translation:

Interviewer: I'd also like to know more about the youth issues in Palu and Jogjakarta. Are there any differences between those two cities?

Aida: Youth issues? In Palu this problem refers to... Well, youth would be considered as a high school graduate. Not everyone is able to continue to higher level education. So, the people who did not continue to higher education... some of them would belong to a vulnerable group. They don't have any jobs. So, it seems that the major problem is the lack of jobs available for youth. The government already has a program through *Balai Latihan Kerja*¹, but maybe because there's not enough capacity for all so it's only able to reach out to some groups.

Interviewer: Are young people in Palu permitted to work? Are there any jobs available for them?

Aida: The concept of youth could be divided into several age groups. According to the *Karang Taruna*², the definition of youth who in *karang taruna*, is anyone younger than 40 years old. But, when I conduct a youth program, I'd say that youth are those who are between the ages of 13 through 15. So... which one of the groups are you asking about? It's a little difficult for me to explain. If the group is between 13-15, well.... in Palu and several cities, the definition of youth is those in that age range. There are many kinds of problems. The major problem is that they are not in school. They have no work, but they can still help their families at home. While... I think that is the major problem for our youth.

Interviewer: Do they have the same problem in Jogjakarta? How is it in Jogjakarta?

Irfan: Yes. Well... generally they have the same problem. Some of them have graduated from high school, but they are not able to continue to higher education uh.... There are

¹ *Balai Latihan Kerja* are government training centers. These centers are established with the aim of providing the skills and experiences to the youth so they would be able to obtain work in various fields.

² *Karang taruna* is a youth organization in Indonesia, for those who have dropped out of school or junior secondary and senior high school students. *Karang Taruna* was established with the aim of providing guidance to the youth, for the example in the field of electronics, carving, cooking, sports and arts.

many kinds of situations. The first situation is...usually they just want to stay at home. Well, maybe just like other agricultural societies who work in the field everyday to help their parents or they'd move to other places. The core problem is how they occupy themselves with good or bad activities. So, it maybe because they don't have any opportunity to get out, to work or uh... they try to be at home then organize themselves in a good way. Recently, I observed that there are so many young people in Jogja who like to gather at night and stay up all night long. Well, it's really dangerous. For example if they get drunk uh... then consume *innex*¹ etc.... So, uh...I've also heard from them about what they usually do. For this type of situation we need to... We have tried to support them, to provide them with an outlet through which they could express themselves. The problem they don't have an opportunity to express themselves in the midst of their own problems such as economical issues and the opportunity to do something better such as continuing their education or working in other places. While, we know that working in Jakarta, because Jakarta is the main city where there are a lot of factories and manufacturing industries is not as easy as ten or twenty years ago. Nowadays... uh... there are a lot of people who have bachelor degrees, and people who graduate from high school have less opportunity to work. So, they need a vessel where they can express themselves. Uh...and we do hope that this vessel would be able to solve or at least reduce their problems especially social problems or the problems that focus on their educational or economical issues. Thank you.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated

¹ Innex is a brand of drugs